

SELASA, 22 NOVEMBER 2016

Literasi Digital Permudah Peluang Bisnis

SEMARANG - Kemajuan literasi digital saat ini kian dilirik oleh pasar industri rumahan, penggiat seni, produser film, konveksi, bahkan anak muda. Literasi digital merujuk pada istilah pemanfaatan gawai canggih untuk pembuatan film pendek, *editing*, dan sebagainya. Luasnya akses pasar tersebut juga disinyalir adanya euforia industri rumahan di Kota Semarang yang melihat sebuah peluang bisnis melalui kemajuan teknologi informasi.

”Tak heran, bila anda berkunjung ke Kota Semarang, ada banyak sekali proyek alternatif yang memutar film pendek karya pelajar yang hanya bermodalkan gawai semata. Aplikasi produksi dan editing dengan mudahnya dipergunakan oleh kalangan nonprofesional tersebut,” tutur Kepala Marketing Uearth Creative Studio Semarang Nafisa, dalam pers rilis yang diterbitkan FISIP Undip, kemarin.

Dia mengatakan peluang bisnis di bidang ini sekaligus terbuka lebar. Pada presentasinya pada *workshop digitalpreneur* oleh Arla Konveksi dikatakan kecanggihan ilmu dan teknologi akan memberikan pengalaman baru bagi pemakainya. Mereka bisa menyalurkan hobi dan ketertarikan pada banyak hal melalui videografi.

Peluang Bisnis

Paparan tersebut diperkuat pendapat *style pop art* Andika Jaka Saputra, yang menegaskan hobi dalam video bahkan dapat menciptakan peluang bisnis. Peluang itu kian terbuka lebar dengan ditambah niat, konsep, kemampuan, materi dan relasi yang menerima dukungan modal, inovasi serta usaha baru.

Media Relations workshop tersebut Halomoan Sirait, menambahkan acara itu dilatarbelakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi Undip kepada 43 anak muda yang tahu dan paham tentang wirausaha di Kota Semarang. Sebanyak 28 persen dari mereka sangat ingin melakukan wirausaha dibidang *digitalpreneur*. Lalu 47 persen dari mereka sangat menginginkan *workshop digitalpreneur* digelar di Semarang. ”Tingginya minat namun kurang adanya wadah bagi mereka, menjadi alasan kami menggelar *digitalpreneur*,” ujar Halomoan Sirait. (H41-91)